

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* pada *followers* media sosial akun instagram @kompascom. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket secara *online* dengan bantuan *Google Form*. Dikarenakan penelitian dilakukan pada akun media sosial yang dimana pergerakan pengikutnya pasti terus berjalan seiring waktu, oleh itu agar lebih fokus penelitian ini dibatasi hanya pada pengikut akun Instagram @kompascom per tanggal 09 April 2022.

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2022 – Juli 2022.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:11).

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan

Survei. Menurut Kriyantono (2016) Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode survey dalam penelitian ini bersifat eksplanatif digunakan untuk mengetahui apa yang menjadi sebab yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Sebab yang terjadi dapat dilihat dari situasi atau kondisi dan apa pengaruhnya, dengan kata lain menjelaskan hubungan dari dua variabel atau lebih variabel (Kriyantono, 2016: 60).

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Krisis Pemberitaan Kecurangan Operator SPBU Terhadap Citra Pertamina”.

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu Krisis Pemberitaan (X) dan variabel terikat yaitu Citra Perusahaan (Y). Jadi dalam penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian yaitu :

- a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu “Krisis Pemberitaan”.
- b) Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu “Citra Perusahaan Pertamina”

D. Definisi Operasioal Variabel

Tabel 2

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Krisis (Coombs: 2010) (X)	Pra Krisis	1. Krisis mulai muncul 2. Adanya tanda-tanda krisis pada perusahaan 3. perusahaan mengambil tindakan pencegahan agar tidak menjadi besar
		Krisis	4. Krisis tidak ditangani dengan baik oleh perusahaan 5. Krisis menyebar luas kepada masyarakat

			6. Perusahaan meminimalisir berita krisis yang telah tersebar
		Pasca Krisis	7. Krisis sudah teratasi 8. Perusahaan berupaya mempertahankan citranya 9. Perusahaan berupaya memperbaiki akibat yang ditimbulkan oleh krisis
2.	Citra Perusahaan (Shirley Harrison : 2012) (Y)	Kepribadian	10. Karakter perusahaan di mata publik 11. Kepribadian perusahaan yang dapat dipercaya 12.

		Reputasi	<p>13. Hak yang dilakukan perusahaan</p> <p>14. Publik meyakini bahwa kualitas bahan bakar di perusahaan baik</p> <p>15. Karyawan perusahaan memiliki kinerja yang bagus</p>
		Nilai	<p>16. Karyawan memiliki sikap yang baik terhadap pelanggan</p> <p>17. Karyawan memiliki sikap cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan</p> <p>18. Karyawan menampung segala keluhan pelanggan</p>
		Identitas perusahaan	<p>19. Logo perusahaan</p> <p>20. Slogan perusahaan</p>

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015:14)

Populasi dalam penelitian ini adalah *Followers* akun instagram @kompascom yang berjumlah sekitar 1.600.000 pengikut, peneliti memilih populasi ini karena media digital ini memberitakan pemberitaan tersebut dan mendapatkan banyak atensi audiens.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2014:81-82). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk mengetahui berapa jumlah responden yang akan diambil oleh peneliti, digunakanlah rumus Slovin dimana tingkat presisi yang digunakan adalah sebesar 10% dari jumlah sampel yang diambil. Rumus Slovin yaitu, untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. (Kriyantono, 2012:164).

Mengingat jumlah populasi dalam hal ini cukup banyak, maka objek penelitian hanya diambil sebagian saja. Dari jumlah populasi 852 ribu pengikut akun instagram @pertamina maka peneliti mengambil jumlah sampelnya sebanyak 100 orang dari pengikut akun instagram @pertamina.

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Standar *error* sebesar 10%

$$n = \frac{1.600.000}{1 + 1.600.000 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.600.000}{1 + 1.600.000 (0.01)}$$

$$n = \frac{1.600.000}{16.000}$$

$$n = 100$$

n = 99 Responden

Dibulatkan menjadi 100 Responden

F. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pengukuran dan pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur berita kecurangan dan citra perusahaan dengan menggunakan skala sikap model likert. Skala likert sering disebut sebagai *method of summated ratings*, yang berarti nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total (Ruslan, 2013 : 198)

Bobot untuk setiap jawaban responden akan digunakan sistem skor skala likert dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jawaban “Sangat Setuju (SS)” mempunyai Skor 5
2. Jawaban “Setuju (S)” mempunyai Skor 4

3. Jawaban “Netral (N)” mempunyai Skor 3
4. Jawaban “Tidak Setuju (TS)” mempunyai Skor 2
5. Jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” mempunyai Skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Data akan menunjukkan pada ukuran atau observasi aktual tentang hasil dari suatu investigasi survei, atau hasil observasi yang dicatat dan dikumpulkan, baik dalam bentuk angka atau jumlah, dan bentuk kata-kata atau pun gambar. Keterangan ini menjelaskan bahwa data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang suatu karakteristik dari gejala tertentu (Silalahi, 2009:280).

Menurut Mukhadis (2016:319) “Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data penelitian memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat (1) Menjangkau jumlah responden yang cukup besar (2) dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (3) diisi oleh responden baik secara langsung maupun tidak langsung, secara kelompok atau individu.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Peneliti menggunakan angket/kuesioner ini agar peneliti dapat mengumpulkan data data dan menggali informasi dari pengikut akun instagram @kompascom, berupa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan

responden mengenai Krisis Pemberitaan Kecurangan Operator SPBU Pertamina di Bintaro, yang nantinya akan dijawab oleh Responden dengan tanda (X) sesuai kolom yang sudah di tentukan oleh responden.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengurai keterangan-keterangan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menurut Sugiyono (2017:125).

Data yang didapatkan dari survey lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik dengan bantuan perangkat lunak (Software) *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 25.0 *for windows* untuk mempercepat perhitungan. Penilaian yang dilakukan oleh responden menggunakan skala Likert, dimana jawaban mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Data yang terkumpul pada *Google Form* kemudian direkap oleh peneliti dan membuat data tabulasi. Kemudian hasil data data tersebut dimasukan

kedalam program SPSS, selanjutnya dengan sendirinya SPSS akan memprogram dan menunjukkan hasil yang didapatkan. Dari hasil yang didapatkan maka akan diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, bila hasil setiap faktor besarnya diatas 0.3 dan terdapat simbol bintang satu atau dua diatas angka, maka instrument tersebut dapat dikatakan valid dengan tingkat signifikan 5%.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus dengan korelasi *Bivariate Pearson*. Korelasi yang dilakukan dengan rumus Pearson tersebut tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Adapun dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas ini, dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas X

No	r Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,720	0,361	Valid
2.	0,518	0,361	Valid
3.	0,638	0,361	Valid
4.	0,827	0,361	Valid
5.	0,794	0,361	Valid
6.	0,612	0,361	Valid

7.	0,754	0,361	Valid
8.	0,752	0,361	Valid
9.	0,730	0,361	Valid

(Sumber SPSS Versi 25.0 For Window)

Berdasarkan hasil uji validitas data pada variabel X mengenai krisis pemberitaan, menghasilkan sebanyak 9 r hitung yang nilainya diatas 0,361 dengan keterangan valid seluruhnya.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Y (Citra Perusahaan)

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.617	0,361	Valid
2.	0.826	0,361	Valid
3.	0.689	0,361	Valid
4.	0.681	0,361	Valid
5.	0.870	0,361	Valid
6.	0.745	0,361	Valid
7.	0.647	0,361	Valid
8.	0.776	0,361	Valid
9.	0.795	0,361	Valid
10.	0.636	0,361	Valid

11.	0.452	0,361	Valid
-----	-------	-------	-------

(Sumber SPSS Versi 25.0 For Window)

Berdasarkan hasil uji validitas data pada variabel Y mengenai krisis pemberitaan, menghasilkan sebanyak 12 r hitung yang nilainya diatas 0,361 dengan keterangan valid seluruhnya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen. Reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 5

Hasil Uji Realibilitas Variabel (X) Isu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	9

(Sumber : SPSS versi 25.0)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas pada pernyataan variabel (X) yaitu krisis pemberitaan kecurangan operator SPBU. Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa variabel (X) memiliki *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,871, maka dapat dinyatakan variabel akun Instagram (X) pada penelitian ini pengaruhnya.

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas (Y) Citra Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	12

(Sumber : SPSS versi 25.0)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas pada pernyataan variabel (Y) yaitu Citra Perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa variabel (X) memiliki *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,923, maka dapat dinyatakan variabel akun Instagram (Y) pada penelitian ini kuat tingkat pengaruhnya.